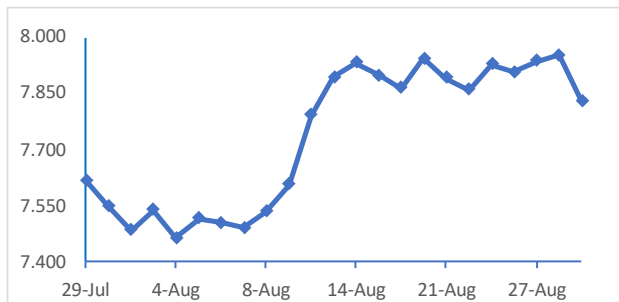
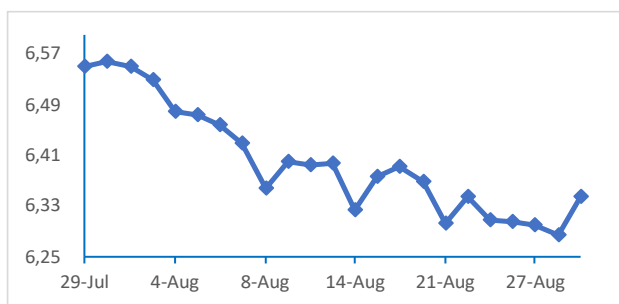


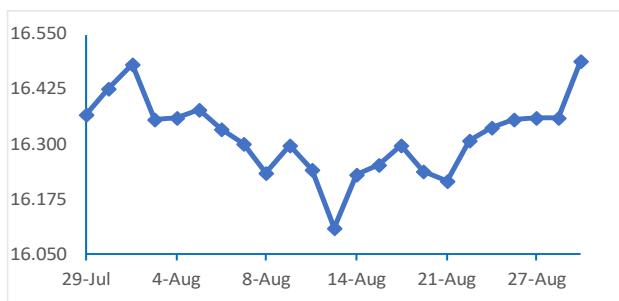
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,87%	5,12%
BI Rate	5,25%	5,00%
Fed Funds Rate	4,25%-4,50%	4,25-4,50%
ECB Interest Rate	2,15%	2,15%
ID CPI (YoY)	1,87%	2,37%
ID Reserve	USD 152,6Bn	USD 152Bn
Current Account	USD -0,2Bn	USD -3,0Bn

► Global Update

- Pasar global ditutup sedikit melemah pada pekan lalu, dimana S&P 500 dan Dow Jones masing-masing turun sebesar -0,1% dan -0,2% WoW dan MSCI Asia ex-Japan melemah sebesar -0,5% WoW. Indeks AS diwarnai oleh rilis kinerja keuangan Nvidia yang lebih baik dari ekspektasi dan inflasi AS (melalui data core PCE) yang sesuai dengan ekspektasi pasar. *Fed Governor Waller* menegaskan kembali pendapatnya terhadap penurunan suku bunga di bulan September dan mengantisipasi penurunan suku bunga lebih banyak dalam jangka waktu 3 sampai 6 bulan kedepan yang disebabkan oleh risiko pelemahan pasar tenaga kerja AS dan aktivitas ekonomi yang melambat.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup melemah -0,4% WoW. Pelemahan terbesar ditunjukkan oleh sektor *consumer non-cyclical* dan *consumer cyclical* sebesar masing-masing -2% dan -1,9% WoW. Sementara itu, sektor yang mengalami penguatan terbesar adalah sektor *industrial* (+7,2% WoW) dan *property* (+2,8% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *ID CPI*, *ID trade balance*, *US manufacturing PMI*, *CN Caixin services PMI*, *US JOLTS*, *US initial jobless claims*, *US services PMI*, *US NFP*, *US unemployment rate*.
- Rupiah ditutup melemah -0,9% WoW pada Jumat lalu ke level Rp16.490/USD, lebih lemah dibandingkan dengan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak sedikit menguat +0,1% WoW ke level 97,8.
- Pasar SBN ditutup menguat minggu lalu, melanjutkan pergerakan *bull steepening* dari minggu sebelumnya. Penurunan *yield* paling besar terlihat pada area tenor 3 tahun yaitu sebesar -10 bps, sedangkan tenor panjang cenderung bergerak *flat*. Pergerakan pasar di awal minggu didorong oleh *speech* dari Gubernur The Fed, Jerome Powell, di akhir minggu sebelumnya yang cenderung *dovish* dan membuka ruang adanya pemangkasan suku bunga Fed di bulan September yang akan datang. Akan tetapi, gelombang demonstrasi yang terjadi sampai dengan akhir minggu berbalik melemahkan mata uang rupiah dan mendorong *yield* untuk perlahan terkoreksi. Per 29 Agustus 2025, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,36% (*flat* WoW).
- Total permintaan yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 126 triliun, atau turun dari sebelumnya yang sebesar Rp 162,3 triliun. Permintaan terbesar datang dari seri FR109 (5 tahun) dan FR108 (10 tahun) yang berkontribusi sebesar 65% dari total permintaan. Pemerintah akhirnya hanya menerbitkan sebesar Rp 30 triliun, lebih tinggi dari target Rp 27 triliun namun lebih rendah dari lelang sebelumnya yaitu sebesar Rp 32 triliun.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	0,13	30,68
Consumer Cyclical	-1,92	-4,62
Consumer Non-Cyclical	-1,98	-2,93
Energy	1,74	14,64
Finance	0,11	5,04
Healthcare	0,03	17,32
Infrastructure	0,17	26,76
Misc. Industry	7,18	22,41
Property	2,85	14,22
Technology	-0,38	159,08
Transportation	0,34	22,55

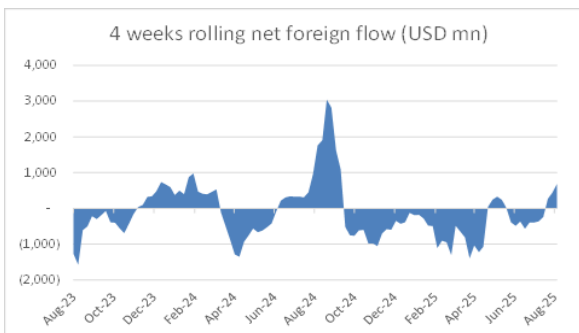
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	1,38	-35,99
Bond Flow*	4,81	76,44

* As of August 28th, 2025

► Calendar (September 2025)

1 – Sep	ID CPI ID Trade Balance
2 – Sep	US Manufacturing PMI CN Caixin Services PMI
3 – Sep	US JOLTS Job Openings
4 – Sep	US Initial Jobless Claims US Services PMI
5 – Sep	US NFP US Unemployment Rate
8 – Sep	ID FX Reserves CN Trade Balance
9 – Sep	CN CPI CN PPI
10 – Sep	US PPI
11 – Sep	US CPI US Initial Jobless Claims
15 – Sep	CN FAI CN Retail Sales CN Industrial Production CN Unemployment Rate
16 – Sep	US Retail Sales
17 – Sep	ID BI Rate ID Retail Sales US FOMC
18 – Sep	US Initial Jobless Claims
22 – Sep	CN Loan Prime Rate
25 – Sep	US Initial Jobless Claims

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 28 Agustus 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 953,1 triliun atau 14,86%.
- Pasar obligasi AS minggu lalu turut menguat, dengan penurunan *yield* di tenor pendek bergerak antara -3 bps hingga -8 bps, sedangkan tenor diatas 20 tahun bergerak naik sebesar +3 bps hingga +5 bps. Pasar obligasi AS masih bergerak mengikuti testimoni Powell di Jackson Hole yang cenderung *dovish*, namun *market* terlihat terkoreksi akibat keputusan mengejutkan dari Presiden Donald Trump yang memecat salah satu gubernur the Fed Lisa Cook. Hal tersebut membuat para investor mempertanyakan independensi dari the Fed ke depannya. Per 29 Agustus 2025, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,23% (-3 bps WoW).

► Global News

- *Core PCE* tercatat sebesar 0,3% MoM pada bulan Jul-25, sesuai dengan ekspektasi pasar dan periode sebelumnya.
- PMI manufaktur China tercatat sebesar 49,4 di bulan Aug-25, sedikit lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 49,5 namun sedikit lebih tinggi dari angka periode sebelumnya sebesar 49,3. Data PMI manufaktur yang dirilis Caixin menunjukkan angka ekspansif sebesar 50,5 pada bulan Aug-25, lebih dari ekspektasi pasar di level 49,7 dan dari angka periode sebelumnya sebesar 49,5.
- PMI non-manufaktur China tercatat sebesar 50,3 pada bulan Aug-25, sesuai dengan ekspektasi pasar dan sedikit lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 50,1.
- Klaim pengangguran awal AS tercatat sebesar 229 ribu pada minggu lalu, lebih rendah daripada ekspektasi sebesar 231 ribu dan dari minggu sebelumnya yang sebesar 234 ribu.
- *Bureau of Economic Analysis (BEA)* merilis data estimasi PDB AS pada 2Q25 sebesar 3,3% QoQ, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 3%.

► Domestic News

- Pemerintah sedang melaksanakan studi kelayakan perpanjangan LRT dari Harjamukti Depok menuju Kota Bogor dan menargetkan konstruksi tahun depan.
- Danantara berencana melakukan investasi di *smelter HPAL (high pressure acid leaching)* yang akan dibangun oleh Vale Indonesia (INCO IJ) dengan estimasi nilai investasi sebesar USD 1,42 miliar.
- Presiden Prabowo Subianto telah melaksanakan konferensi pers yang meminta penyampaian aspirasi masyarakat dilakukan dengan damai, serta memerintahkan agar penanganan hukum terhadap petugas yang melakukan pelanggaran dalam aksi demonstrasi. Kenaikan tunjangan DPR RI akan ditinjau kembali dan moratorium kunjungan kerja ke luar negeri ditetapkan.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id